

**MAKNA DAN PENGGUNAAN *TENKAN NO SETSUZOKUSHI*
SOREDEWA (それでは), *DEWA* (では), DAN *SATE* (さて) DALAM
RAGAM TULIS FORMAL (KORAN)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2020

**MAKNA DAN PENGGUNAAN *TENKAN NO SETSUZOKUSHI*
SOREDEWA (それでは), *DEWA* (では), DAN *SATE* (さて) DALAM
RAGAM TULIS FORMAL (KORAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul :

Makna dan Penggunaan *Tenkan no Setsuzokushi Soredewa* (それでは), *Dewa* (では), dan *Sate* (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (koran)

Merupakan karya ilmiah saya yang saya susun di bawah bimbingan bapak Ari Artadi, Ph.D selaku Pembimbing I dan bapak Hari Setiawan, M.A. selaku pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.



HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Makna dan Penggunaan *Tenkan no Setsuzokushi Soredewa* (それでは), *Dewa* (では), dan *Sate* (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (koran)

Telah diuji dan diterima baik pada : 14 Februrari 2020

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Program Studi Sastra



Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Ari Artadi, Ph.D

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim. Segala puji bagi Allah, semoga Allah menganugerahkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, dan para sahabatnya. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat, karunia, rahmat dan dukungan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sebagai syarat kelulusan akademik yang dijalani di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis melalui berbagai proses yang tidak mudah dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Dari keterbatasan dan segala kekurangan tersebut diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis itu sendiri.

Proses yang tidak mudah dan mulai masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, syukur Alhamdulillah dapat terlewati dengan banyaknya bantuan dan support yang penulis peroleh. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ;

1. Ari Artadi, Ph.D selaku pembimbing I dan Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini. Beliau sangat baik dengan memberi masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesai.
2. Hari Setiawan, M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Andi Irma Sarjani, M.A selaku ketua sidang dan pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis selama kuliah sampai penulisan skripsi ini.

4. Dr. Eko Cahyono, M.Eng selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Dosen-dosen pengajar di Universitas Darma Persada yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Perpustakaan UNSADA beserta staf yang telah membantu mencari buku dan memberikan tempat yang sangat nyaman dalam proses menyusun skripsi ini.
7. Ayah, Mamah, dan Dio yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga dari Palembang dan Sukabumi yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk penulis.
9. Keluarga besar Himpunan Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada (HIJANSA) yang telah memberikan rasa kekeluargaan kepada penulis.
10. Untuk anggota 7Lele-ven yang sudah menemani penulis dari awal semester hingga sekarang.
11. Terkhusus untuk Dinda, Indah, Archi, Angel, Nobit, Mutia, Febri, Akhtin yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis selama kuliah dan proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.

Penulis

Anisa Damayanti

ABSTRAK

Nama : Anisa Damayanti
 NIM : 2016110243
 Jurusan : Sastra Jepang
 Judul : Makna dan Penggunaan *Tenkan no Setsuzokushi Soredewa* (それで
 は), *Dewa* (では), dan *Sate* (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (koran).

Dalam penelitian ini dibahas mengenai analisis terhadap makna dan penggunaan *setsuzokushi soredewa*, *dewa*, dan *sate* dalam ragam bahasa tulis (surat kabar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan penggunaannya serta kemungkinan ketiganya bersubstitusi. Data yang digunakan merupakan kalimat ragam bahasa tulis dari surat kabar yang didapat dari korpus online BCCWJ (*Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese*) dan *Jakarta Shinbun*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa dalam surat kabar penggunaan *soredewa dewa*, dan *sate* jumlahnya sangat minim. Kemudian penggunaan utama dari *soredewa* adalah sebagai penanda suatu kesimpulan dan tindakan dari hasil suatu kesimpulan. Lalu, *dewa* digunakan sebagai penanda kesimpulan dan sebagai penanda ekspresi suatu sikap. Kemudian, *sate* digunakan sebagai penanda perubahan arah pembicaraan yang berbeda, namun untuk topik yang sama. Selanjutnya *Soredewa*, *dewa*, dan *sate* dapat bersubstitusi pada saat penggunaan 1. Sebagai tindakan hasil kesimpulan, 2. Sebagai kesimpulan, 3. Sebagai ekspresi suatu sikap, dan 4. Sebagai lanjutan pembicaraan tanpa merubah topik. Perbedaannya adalah, dalam *soredewa* dan *dewa* ada keinginan si pembicara untuk menyampaikan pemikiran atau pendapatnya. Sedangkan pada *sate* hanya sebagai pengalihan pembicaraan saja.

Kata Kunci : kata sambung, arti dan penggunaan, kemungkinan substitusi, koran bahasa Jepang.

要旨

氏名 : アニサ ダマヤンティ
 学生番号 : 2016110243
 学部 : 日本語・文化学科
 タイトル : 書き言葉の新聞における転換の接続詞（それでは）,（では）,（さて）の意味と用法

本研究は新聞における書き言葉の転換の接続詞「それでは」、「では」、「さて」の意味と用法について分析した。研究の目的は転換の接続詞「それでは」、「では」、「さて」の意味、用法、お互いを置き換えの可能性を調べることである。本研究のデータは BCCWJ (Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese) というオンラインコーパスと『じゃかるた新聞』から収集した文章である。本研究は記述分析の研究である。分析した結果は、新聞では転換の接続詞「それでは」、「では」、「さて」使用する数は多くないということが明らかになった。そして、転換の接続詞「それでは」の主な用法は、その文は結論として意味とするマーカであり、その文の内容は結論としている決断した動作・活動であるというマーカである。そして、転換の接続詞「では」は、その文は結論として意味とするマーカであり、その文は態度の表現としているマーカである。それから、「さて」の主な用法は話しの方向が変える時に使うことであるが、別の話題に移るということではない。最後は、お互いを置き換えの可能性に関しては、結論として意味とするマーカ、結論としている決断した動作・活動であるというマーカ、態度の表現としているマーカ、そして、話しの方向が変える時に使うことであるが、別の話題に移るのマーカの用法では「それでは」、「では」、「さて」お互いを置き換えられるということが明確になった。違いは、「それでは」と「では」は話し手が自分の考えや意見を伝えたいという意志が表れている。それに対して、「さて」は、話し手が意見を伝えようとしない、気晴らしにすぎないということも明らかになった。

キーワード : 転換の接続詞、意味と用法、置き換えの可能性、新聞

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
要旨	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tinjauan Pustaka.....	9
1.4 Pembatasan Masalah.....	11
1.5 Perumusan Masalah.....	11
1.6 Tujuan Penelitian	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.8 Manfaat Penelitian.....	13
1.9 Sistematika Penulis	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Semantik dan Pragmatik	14
2.1.1 Pragmatik	18
2.1.2 Perbedaan Antara Studi Semantik dan Pragmatik.....	22

2.2 Kelas Kata Dalam Gramatika Bahasa Jepang	21
2.3 Setsuzokushi dan Jenis-jenis <i>Setsuzokushi</i>	31
2.3.1 Jenis-jenis <i>Setsuzokushi</i>	34
2.3.2 Tenkan no <i>Setsuzokushi</i>	40
2.4 Tenkan no <i>Setsuzokushi soredewa, dewa, dan sate</i>	41
2.4.1 <i>Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは)	41
2.4.2 <i>Setsuzokushi Dewa</i> (では)	43
2.4.3 <i>Setsuzokushi Sate</i> (さて)	46
2.5 Penjelasan Kemungkinan Substitusi <i>soredewa</i> (それでは) dengan <i>dewa</i> (では)	49
2.6 Penjelasan Kemungkinan Substitusi <i>sate</i> (さて) dengan <i>soredewa</i> (それでは)	51
BAB III ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN SOREDEWA, DEWA, DAN SATE	54
3.1 Analisis Penggunaan <i>Soredewa</i> (それでは)	59
3.1.1 Penggunaan <i>Soredewa</i> Sebagai Suatu Tindakan	61
3.1.2 Penggunaan <i>Soredewa</i> Sebagai Kesimpulan	63
3.2 Analisis Penggunaan <i>Dewa</i> (では)	65
3.2.1 Penggunaan <i>Dewa</i> Sebagai Kesimpulan	66
3.2.2 Penggunaan <i>Dewa</i> Sebagai Ekspresi Suatu Sikap	67
3.3 Analisis Penggunaan <i>Sate</i> (さて)	71
3.3.1 Penggunaan <i>Sate</i> Sebagai Penanda Perubahan Masalah Yang Berbeda Untuk Topik Yang Sama	73
3.3.2 Penggunaan <i>Sate</i> Sebagai Penanda Sub Baru Untuk Memulai Pembicaraan ...	78
3.4 Analisis Terhadap Kemungkinan Substitusi <i>Soredewa, Dewa, dan Sate</i>	82
3.4.1 <i>Soredewa, Dewa, dan Sate</i> Sebagai Tindakan	83
3.4.2 <i>Soredewa, Dewa, dan Sate</i> Sebagai Kesimpulan	84
3.4.3 <i>Soredewa, Dewa, dan Sate</i> Sebagai Ekspresi Suatu Sikap	87

3.4.4 Soredewa, Dewa, dan Sate Sebagai Perubahan Masalah Yang Berbeda Untuk Topik Yang Sama	90
BAB IV KESIMPULAN	94
DAFTAR PUSTAKA	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Survey Perkembangan Pendidikan Bahasa Jepang di dunia.....	1
Tabel 2 Jumlah Penggunaan <i>Tenkan no Setsuzokushi</i>	5
Tabel 3 Kelas Kata.....	30
Tabel 4 Jenis-jenis <i>Setsuzokushi</i> dan Fungsinya	39
Tabel 5 Makna dan Penggunaan <i>Soredewa</i> , <i>Dewa</i> , dan <i>Sate</i>	49
Tabel 6 Makna dan Penggunaan <i>Soredewa</i> (それでは)	64
Tabel 7 Makna dan Penggunaan <i>Dewa</i> (では).....	71
Tabel 8 Makna dan Penggunaan <i>Sate</i> (さて).....	81



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah Penggunaan <i>Tenkan no Setsuzokushi</i>	5
Grafik 2 Jumlah Kalimat Pada <i>Setsuzokushi Soredewa</i>	55
Grafik 3 Jumlah Kalimat Pada <i>Setsuzokushi Dewa</i>	55
Grafik 4 Jumlah Kalimat Pada <i>Setsuzokushi Sate</i>	56
Grafik 5 Jumlah Penggunaan “ <i>Soredewa</i> ”	60
Grafik 6 Jumlah Penggunaan “ <i>Dewa</i> ”	65
Grafik 7 Jumlah Penggunaan “ <i>Sate</i> ”	72

